

Adik Bunuh Kakak Kandung Pakai Pedang di Sukabumi, Diduga Dipicu Perebutan Harta Warisan

Category: Hukum, Kriminal
written by Redaksi | 22/02/2025



ORINEWS.id – Pranki (53) tega membunuh kakaknya Hendra (55) di rumah kontraknya, Kampung Ciparay Sayangkaak, Desa Cikahuripan, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Sabtu (22/2/2025) pagi.

Hendra merengang nyawa setelah dibacok adiknya menggunakan pedang, Jumat (22/02/2025) pagi.

Diduga pembunuhan tersebut bermotif perebutan harta warisan berupa tanah.

Namun, hingga saat ini polisi belum mengungkap motif pasti adik bunuh kakak kandung tersebut.

“Informasi yang kita dapat pembunuhan tersebut tadi pagi berawal dari laporan warga,” ujar Kasubsi PIDM Polres Sukabumi Kota, Ipda Ade Ruli kepada Tribunjabar.id.

Kronologis Kejadian

Peristiwa bermula saat korban pamit kepada istri dari rumahnya di Bhayangkara, Kota Sukabumi pada Jumat (21/2/2025) malam sekira pukul 23.00 WIB.

Kemudian korban Hendra sempat menginap di kediaman saudaranya.

Selanjutnya pada Sabtu pagi korban pun menemui adiknya yang berada di rumah kontrakan, Kampung Ciparay RT 04 RW 01 Desa Cikahuripan, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi.

“Pada saat tiba di rumah pelaku, korban langsung menggedor pintu rumah kontrakan pelaku. Kakak dan adiknya bertemu sebentar dengan pelaku,” ucap Kasubsi PIDM Polres Sukabumi Kota, Ipda Ade Ruli, kepada Tribunjabar.id, Sabtu (22/2/2025).

Saat di dalam rumah adiknya, diduga keduanya terlibat percekocokan, hingga akhirnya korban langsung keluar dari rumah pelaku.

“Tidak lama pelaku juga ikut keluar dari rumah dengan menenteng senjata tajam jenis pedang dan menghampiri korban yang menunggunya di lahan kosong,” kata Ade.

Tak lama setelah itu, adik korban langsung membacok kakaknya menggunakan pedang hingga tewas di tempat.

“Setelah itu pelaku langsung membacok sebanyak dua kali hingga korban tergeletak dan meninggal dunia,” jelas ade.

Aksi pelaku pun diketahui warga setempat hingga akhirnya dilaporkan ke Ketua RT setempat.

Saat Ketua RT setempat datang ke lokasi, pelaku masih memegang pedang.

Pelaku pun sempat mengatakan kepada Ketua RT dirinya akan bertanggung jawab atas perbuatannya.

“Tolonglah, Pak laporkan sama Babinsa, saya bertanggung jawab,” ucap pelaku kepada Ketua RT.

Ketua RT pun lantas meminta bantuan orang yang kebetulan lewat di lokasi kejadian untuk segera melaporkan kejadian pembunuhan tersebut kepada aparat berwenang.

Pelaku Langsung Ditangkap

Warga pun melaporkan kejadian tersebut kepada polisi.

Setelahnya Bhabinkamtibmas dan polisi pun datang ke lokasi kejadian

Setelah kejadian kepolisian pun mendatangi lokasi dan melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Selanjutnya korban langsung dibawa ke rumah sakit Bunut untuk kepentingan penyelidikan.

Saat ini polisi pun sudah mengamankan pelaku.

“Pelaku sudah kita amankan juga. Selanjutnya kita akan dilakukan pemeriksaan,” ujar Ipda Ade Ruli.

Korban Alami Luka Serius di Kepala

Hasil visum mengungkap terdapat luka serius di kepala korban akibat bacokan senjata tajam.

Ditemukan ada 4 luka terbuka di kepala dan wajah.

Lukanya pun cukup dalam, bahkan ada yang sampai tulang tengkoraknya terpotong akibat bacokan pedang.

Panjang lukanya sekitar satu jengkal telapak tangan dewasa atau sekira 15 centimeter.[source:tribunnews]